

BAB VI

SARAN

Saran yang dapat diberikan selama menempuh PKPA di Apotek Alba Medika adalah sebagai berikut :

- a. Calon apoteker sebaiknya diberi kesempatan untuk menghadapi berbagai permasalahan yang terjadi di apotek dengan didampingi oleh apoteker penanggung jawab ataupun pendamping agar calon apoteker dapat memperoleh wawasan mengenai keadaan di lapangan.
- b. Calon apoteker harus melatih diri untuk bisa peduli, berempati dan cermat terhadap pasien agar pelayanan kefarmasian dapat berjalan dengan baik dan optimal.
- c. Calon apoteker harus melatih diri untuk memperdalam ilmu agar pada saat ada pertanyaan dari pasien bisa dijelaskan dengan baik.
- d. Kegiatan *home visit* harus lebih digalakkan lagi untuk membantu meningkatkan kualitas terapi pada pasien dan menonjolkan peran apoteker terhadap masyarakat luas.
- e. Apoteker sebaiknya lebih mengenalkan diri sebagai apoteker pada saat ingin memulai KIE dan harus menyampaikan terapi non farmakologi yang dapat dijalankan oleh pasien serta menunjukkan tanggal kadaluarsa dari obat yang didapat oleh pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2014. *ISO Informasi Spesialite Obat Indonesia Volume 48*. Jakarta: Penerbit PT. ISFI.
- Lacy, C. F., Amstrong, L. L., Goldman, P. M., and Lance, L. L. 2009. *Drug Information Handbook* 17th Edition. American Pharmacist Assosiation, USA.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1332/ Menkes/ SK/ X/ 2002 tentang *Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek*, Jakarta.
- McEvoy, Gerald K., *et al.*, 2011, *AHFS Drug Information*, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.
- MIMS. 2018. MIMS Indonesia. <https://www.mims.com/> [online]. Diakses pada Februari 2018.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 246/ MENKES/ PER/ V/ 1990 tentang *Izin Usaha Industri Obat Tradisional dan Pendaftaran Obat Tradisional*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 919/ MENKES/ PER/ X/ 1993 tentang *Kriteria Obat yang Dapat Diserahkan Tanpa Resep*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan No. 3 Tahun 2015 tentang *Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi*, Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang *Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang *Apotek*, Jakarta.

- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2017 tentang *Perubahan Penggolongan Psikotropika*, Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2018 tentang *Perubahan Penggolongan Narkotika*, Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2009, tentang *Pekerjaan Kefarmasian*, Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2010, tentang *Prekursor*, Jakarta.
- Shann, F., 2017. *Drug Doses* 17th Edition. Department of Pediatrics, University of Melbourne, Australia.
- Surat Keputusan Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia Nomor: PO.005/PP.IAI/1418/VII/2014 tentang *Peraturan Organisasi tentang Papan Nama Praktik Apoteker*, Jakarta.
- Seto, S., N. Yunita., T. Lily, 2012, *Manajemen Farmasi* ed. 3, Airlangga University Press, Surabaya.
- Sweetman, S.C., 2009, *Martindale: The Complete Drug Reference* 36th ed., Pharmaceutical Press, London.
- Taylor, K. M. G. and Harding, G., 2005, *Pharmacy Practice*, British library cataloguing in publication data.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang *Tenaga Kesehatan*, Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang *Kesehatan*, Jakarta.
- Whalen, K. 2015. *Pharmacology* 6th Edition. Department of Pharmacotherapy and Translational Research. Florida.